

BAB III

METODOLOGI PERANCANGAN

3.1 Subjek Perancangan

Subjek perancangan pada perancangan media sosial *Instagram* tentang perawatan pasca pelepasan kawat gigi adalah sebagai berikut:

1) Demografis

- a. Jenis kelamin: Laki-laki dan Perempuan
- b. Usia: 14-25 tahun

Menurut BPS (2024), kelompok usia 14-25 tahun termasuk dalam Generasi Z, yang merupakan remaja dan dewasa awal. Berdasarkan hasil wawancara dengan Drg. Marisa Monique, pengguna kawat gigi umumnya merupakan kelompok usia 14-25 tahun. Selain itu, menurut laporan Riskesdas (2018), kelompok usia 15-24 tahun juga merupakan yang paling banyak menjalankan perawatan ortodonti (behel/kawat gigi). Solehah (2019, h.17) menyampaikan bahwa pengguna kawat gigi pada umumnya berasal dari kalangan remaja, karena penampilan fisik merupakan suatu hal yang penting dan cenderung sangat diperhatikan oleh mereka.

- c. Pendidikan: SMP, SMA, D3, S1
- d. SES: A-B

Maru (2021, h.1) menjelaskan bahwa terdapat hubungan antara status ekonomi dan motivasi untuk menggunakan kawat gigi, dan dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pemuda yang menggunakan kawat gigi memiliki status ekonomi tinggi. Dilansir dari Rata (2024), kawat gigi konvensional yang paling

umum digunakan memakan biaya pemasangan berkisar Rp7.500.000 sampai Rp20.000.000.

2) Geografis

Jakarta dan Tangerang

Menurut BPS (2022), Jakarta dan Tangerang termasuk dalam 10 kota dengan biaya hidup termahal, Jakarta menempati peringkat 1 dan Tangerang menempati peringkat 6, dan biaya pemasangan kawat gigi yang berkisar dari Rp7.500.000 sampai Rp20.000.000 merupakan angka yang cukup tinggi. Selain itu, klinik gigi Onyx Dental Care sebagai *brand mandatory* dari perancangan ini juga berlokasi di Tangerang, yang membuat pelanggannya pada umumnya berdomisili di daerah Tangerang dan Jakarta.

3) Psikografis

- a. Remaja dan dewasa awal yang sedang menggunakan kawat gigi
- b. Remaja dan dewasa awal yang sudah melepas kawat gigi dan sedang menjalankan perawatan pasca pelepasan kawat gigi
- c. Remaja dan dewasa awal yang berencana untuk memasang kawat gigi di masa yang akan datang
- d. Remaja dan dewasa awal yang tidak mengetahui pentingnya atau dampak dari perawatan pasca melepas kawat gigi
- e. Remaja dan dewasa awal yang sering mencari informasi melalui media sosial

3.2 Metode dan Prosedur Perancangan

Pada penelitian ini, metode perancangan yang digunakan oleh penulis menggunakan teori Landa (2019, h.68) pada bukunya berjudul *Graphic Designs Solutions 6th Edition* yaitu metode berupa fase yang harus dijalankan bertahap untuk

suatu perancangan. Pada teori ini, terdapat lima tahap pada teori ini, yaitu *orientation*, *analysis*, *concept*, *design*, dan *implementation*. Pada tahap pertama yaitu *orientation* akan memfokuskan untuk memahami pengguna dan mengumpulkan data melalui wawancara, kuesioner, dan *focus group discussion*, kemudian terdapat tahap *analysis* yang akan mencari tahu dan memperoleh masalah secara jelas. Selanjutnya, terdapat tahap *concept*, yang akan dilakukan *brainstorming* untuk mendapatkan ide-ide yang dapat dijadikan solusi dari masalah yang telah didapatkan. Tahap *design* merupakan tahap merancang tahap awal dari hasil desain, dan tahapan terakhir adalah *implementation*, yaitu hasil desain yang lebih matang akan dirancang dan diimplementasikan.

Metode penelitian yang dilakukan adalah metode kombinasi atau *mixed method*, yang menurut Sugiyono (2015, h.404) merupakan gabungan dari metode kualitatif dan kuantitatif yang dilakukan pada satu penelitian untuk dapat memperoleh data yang komprehensif, *valid*, dapat dipercaya, dan objektif. Metode kombinasi yang dilakukan yaitu dengan melakukan wawancara, *focus group discussion*, serta kuesioner.

3.2.1 Orientation

Tahap *orientation* merupakan tahap di mana penulis memfokuskan untuk memahami pengguna dan mengumpulkan data melalui wawancara, kuesioner, dan *focus group discussion*. Pada tahap ini, penulis menyebar kuesioner kemudian melakukan wawancara dengan ahli untuk memperoleh informasi, serta melakukan *focus group discussion* dengan target audiens untuk mencari tahu apa yang dibutuhkan pengguna dan mengetahui pengetahuan mereka.

3.2.2 Analysis

Tahap *analysis* merupakan tahap untuk penulis melakukan analisa melalui data yang diperoleh untuk mengidentifikasi masalah yang ada mengenai topik yang diangkat, bertujuan untuk mencari solusi dari masalah tersebut. Pada tahap *analysis* ini juga memiliki tujuan untuk memahami kebutuhan pengguna, agar mereka dapat merasa terbantu dengan solusi yang diberikan oleh penulis.

3.2.3 Concept

Pada tahap *concept*, penulis akan mencari ide-ide untuk menghasilkan solusi desain untuk masalah yang baru saja diidentifikasi sebelumnya. Pada tahap ini, penulis akan melakukan *brainstorming* ide, serta membuat *mindmap* dan *moodboard* yang berisikan referensi visual, gaya desain dan ilustrasi, pemilihan elemen desain untuk mendapatkan gambaran dasar mengenai desain yang akan dibuat sebagai solusi permasalahan.

3.2.4 Design

Pada tahap *design*, penulis akan mulai merancang dan merealisasikan ide-ide yang sudah dikumpulkan, dan membuat model awal dari desain yang akan dibuat yaitu konten media sosial, seperti melakukan *brainstorm* ide yang meliputi pembuatan sketsa awal, sketsa kasar, *comprehensives* dan *client review*.

3.2.5 Implementation

Pada tahap *implementation*, penulis akan menghasilkan *mockup* dari hasil tahap *design* melalui yang telah dibuat sebelumnya. Penulis akan mulai mengimplementasikan perancangan desain dari ide-ide serta *moodboard* yang telah dibuat.

3.3 Teknik dan Prosedur Perancangan

Teknik perancangan yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara, *focus group discussion*, dan kuesioner agar dapat memperoleh pemahaman mengenai perawatan pasca pelepasan kawat gigi dan memahami kebutuhan pengguna yang sedang menjalankan perawatan pasca pelepasan kawat gigi, maupun yang akan menjalankan perawatan pasca pelepasan kawat gigi. Perawatan pasca pelepasan kawat gigi merupakan perawatan lanjutan yang harus dijalankan oleh pasien setelah melepas kawat gigi untuk mempetahankan hasil posisi gigi yang telah dicapai (Alodokter, 2022). Penulis melakukan wawancara, *focus group discussion*, dan kuesioner untuk memperoleh pengetahuan melalui ahli

dan pengguna kawat gigi, untuk merancang konten media sosial yang informatif dan menarik secara visual.

3.3.1 Wawancara

Wawancara dilakukan kepada Drg. Rio Jonas, M.Kes, Sert.Ort, seorang dokter gigi spesialis ortodonti yang sudah menjadi dokter gigi sekitar 21 tahun dan melakukan praktik pemasangan kawat gigi di BSD, Jakarta, dan Karawaci, untuk mendapatkan wawasan mengenai perawatan yang harus dilakukan pasca melepas kawat gigi serta informasi mengenai persentase pasien yang sudah menjalankan perawatan dengan benar. Wawancara ini dilakukan secara tatap muka pada tanggal 22 September 2024 di Nusa Loka, BSD, rumah tempat praktik Drg. Marisa Monique.

1. Wawancara dengan Drg. Rio Jonas, M.Kes, Sert.Ort

Wawancara dilakukan dengan Drg. Rio Jonas, M.Kes, Sert.Ort sebagai dokter gigi ortodonti yang sudah menjadi dokter gigi selama sekitar 21 tahun serta melakukan praktik pemasangan kawat gigi di BSD, Jakarta, dan Karawaci. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan wawasan mengenai perawatan pasca pelepasan kawat gigi yang baik dan benar. Melalui wawancara ini, penulis dapat memperoleh informasi serta pemahaman mengenai cara menjalankan perawatan pasca pelepasan kawat gigi yang baik dan benar. Informasi ini akan membantu dalam merancang konten media sosial yang informatif dan *valid* untuk kebutuhan para pasien yang sedang memakai kawat gigi, yang sudah melepas kawat gigi, dan yang sedang berencana memakai kawat gigi. Pertanyaan wawancara kepada dokter gigi yang telah disusun adalah sebagai berikut:

- a. Kelompok usia apa yang pada umumnya paling banyak menggunakan kawat gigi? (dari umur berapa ke berapa)
- b. Apakah alasan dokter merekomendasikan pasien untuk memakai kawat gigi?
- c. Berapa lama rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan perawatan pemakaian kawat gigi?
- d. Apakah menjalankan perawatan pasca pelepasan kawat gigi penting? Mengapa?
- e. Apakah pasien yang sudah selesai menyelesaikan perawatan kawat gigi diberikan edukasi/diajarkan cara melakukan perawatan pasca pelepasan kawat gigi?
- f. Apa saja yang perlu dilakukan oleh pasien untuk perawatan pasca lepas kawat gigi?
- g. Peralatan apa saja yang diperlukan oleh pasien untuk merawat giginya setelah melepas kawat gigi?
- h. Apa itu *retainer*? Mengapa *retainer* penting untuk dipakai?
- i. Apa yang dapat terjadi jika pasien tidak rajin memakai *retainer*?
- j. Seberapa sering pasien harus melakukan kontrol ke dokter gigi setelah melepas kawat gigi?
- k. Biasanya, apa saja yang membuat pasien tidak rutin menggunakan *retainer* dan tidak rutin melakukan kontrol?
- l. Apa saja yang harus dihindari pasien agar tidak terjadi masalah selama perawatan pasca melepas kawat gigi?
- m. Dari 10 pasien, berapa banyak pasien kawat gigi yang sudah melakukan perawatan pasca melepas kawat gigi yang baik dan benar secara keseluruhan?

2. Wawancara dengan pasien yang sedang menjalankan perawatan pasca pelepasan kawat gigi

Wawancara dilakukan dengan seorang pasien pengguna kawat gigi bernama Delaneira Quisha yang saat ini sudah menyelesaikan perawatan kawat gigi dan menjalankan perawatan lanjutan mendapatkan

informasi mengenai pengalamannya selama menjalankan perawatan pasca melepas kawat gigi dan pemahamannya mengenai perawatan pasca pelepasan kawat gigi. Melalui wawancara ini, penulis dapat mempelajari pengetahuannya mengenai perawatan yang harus dijalankan setelah melepas kawat gigi, serta preferensi dalam mencari informasi melalui media sosial. Melalui wawancara ini, informasi yang didapatkan berguna untuk memastikan media informasi melalui konten media sosial yang akan dirancang relevan, informatif, dan *valid* bagi para pengguna.

- a. Kapan Anda pertama kali menggunakan kawat gigi?
- b. Sudah berapa lama sejak anda melepas kawat gigi
- c. Apakah anda menemukan kesulitan dalam menjalankan perawatan pasca melepas kawat gigi?
- d. Menurut Anda, apakah melakukan perawatan pasca melepas kawat gigi butuh diperhatikan seperti saat menjalankan perawatan pemakaian kawat gigi?
- e. Seberapa jelas anda memahami hal-hal yang harus dilakukan pada saat menjalankan perawatan pasca melepas kawat gigi?
- f. Apakah anda masih menggunakan *retainer*? Jika ya/tidak, mengapa?
- g. Apakah anda masih rutin melakukan kontrol kepada dokter gigi? Jika ya/tidak, mengapa?
- h. Apakah anda mengetahui tentang risiko yang dapat dialami jika perawatan tersebut tidak dijalankan dengan benar?
- i. Apakah adanya media informasi mengenai perawatan pasca melepas kawat gigi itu penting dan berguna?
- j. Apakah anda sering mencari informasi melalui media sosial? Media sosial apa yang sering anda gunakan untuk mencari informasi?
- k. Apakah anda mempunyai saran mengenai konten media sosial yang menarik dan berguna bagi para pasien kawat gigi dan yang akan berencana untuk memasang kawat gigi?

3.3.2 *Focus Group Discussion*

Focus Group Discussion (FGD) dilakukan kepada Imanuel Bintang, Flavia Florie, Christopher Reyner, Karin Jonathan dan Caroline Sekar, yang merupakan gabungan dari pasien yang sedang menggunakan kawat gigi dan yang sudah menyelesaikan perawatan kawat gigi. *Focus Group Discussion* (FGD) ini dilakukan untuk mendapatkan data mengenai pengetahuan mereka tentang perawatan pasca pelepasan kawat gigi, dan saran serta masukan mengenai konten media sosial yang menurut mereka menarik. *Focus Group Discussion* (FGD) dilakukan secara *online* melalui *zoom meeting* pada tanggal 29 September 2024.

- a. Sudah berapa lama menggunakan/melepas kawat gigi
- b. Apakah alasan menggunakan kawat gigi?
- c. Apakah kelebihan dan kekurangan yang dirasakan selama menggunakan kawat gigi?
- d. Bagi yang sedang menggunakan kawat gigi, apakah kalian tahu tentang perawatan lanjutan yang harus dijalankan kalau sudah melepas kawat gigi? Apa saja yang kalian ketahui?
- e. Apakah perawatan pasca pelepasan kawat gigi penting? Mengapa?
- f. Apa yang kalian ketahui tentang *retainer*?
- g. Bagi yang sudah melepas kawat gigi, apakah masih rutin menggunakan *retainer* dan melakukan kontrol kepada dokter gigi? Jika tidak, apa alasannya?
- h. Seberapa sering menggunakan media sosial?
- i. Apakah sering mencari informasi melalui media sosial?
- j. Jika mencari tahu tentang perawatan pasca lepas kawat gigi, informasi apa saja yang ingin kalian ketahui?
- k. Konten seperti apa yang menurut kalian menarik? Berikan contohnya

3.3.3 Kuesioner

Penulis menggunakan teknik kuesioner berjenis *stratified random sampling* yang ditujukan kepada pasien yang sedang menggunakan kawat gigi, yang sudah melepas kawat gigi, dan yang sedang berencana untuk memasang kawat gigi sebanyak 35 orang, difokuskan pada responden usia 14-25 tahun untuk mengumpulkan data mengenai tingkat pengetahuan tentang perawatan pasca melepas kawat gigi, serta memperoleh informasi mengenai penggunaan media sosial, yang akan menjadi dasar dalam merancang materi dan pembuatan konten media sosial yang efektif dan sesuai dengan target audiens.

- a. Saat ini saya sedang: (Memakai dan menjalankan perawatan kawat gigi/Sudah menyelesaikan perawatan kawat gigi/Sedang berencana untuk memasang kawat gigi)

Section 2 bagi yang memilih “Memakai dan menjalankan perawatan kawat gigi/ Sedang berencana untuk memasang kawat gigi”

- b. Sudah berapa lama Anda menjalankan perawatan kawat gigi? (Kurang dari 6 bulan/1-2 tahun/Lebih dari 2 tahun))
- c. Saya mengetahui informasi mengenai apa saja yang harus dilakukan nanti saat saya akan melepas kawat gigi (Skala likert 1 (Sangat tahu) – 4 (Tidak tahu))
- d. Saya mengetahui bahwa saya harus menggunakan *retainer* dengan rutin saat saya melepas kawat gigi (Skala likert 1 (Sangat tahu) – 4 (Tidak tahu))
- e. Saya mengetahui dampak buruk yang dapat terjadi jika tidak menggunakan *retainer* dengan rutin (Skala likert 1 (Sangat tahu) – 4 (Tidak tahu))
- f. Saya mengetahui bahwa saya harus melakukan kontrol rutin kepada dokter gigi meskipun nanti saya sudah melepas kawat gigi (Skala likert 1 (Sangat tahu) – 4 (Tidak tahu))
- g. Saya mengetahui dampak buruk jika tidak melakukan kontrol rutin kepada dokter gigi pasca pelepasan kawat gigi (Skala likert 1 (Sangat tahu) – 4 (Tidak tahu))

- h. Saya mengetahui bahwa saya harus menghindari makanan-makanan tertentu yang akan menimbulkan sensitivitas gigi saat saya melepas kawat gigi (Skala likert 1 (Sangat tahu) – 4 (Tidak tahu))
- i. Saya mengetahui dampak buruk jika tidak menghindari makanan-makanan tertentu yang akan menimbulkan sensitivitas gigi (Skala likert 1 (Sangat tahu) – 4 (Tidak tahu))
- j. Apakah anda tahu bahwa *bleaching* gigi tidak boleh dilakukan 1-2 bulan setelah pelepasan kawat gigi? (Ya/Tidak)

Section 3 bagi yang memilih “Sudah menyelesaikan perawatan kawat gigi”

- a. Sudah berapa lama sejak Anda melepas kawat gigi dan menjalankan perawatan pasca pelepasan kawat gigi? (1-2 bulan/3-6 bulan/6-12 bulan/1-2 tahun)
- b. Apakah Anda menggunakan *retainer* secara rutin sesuai yang dianjurkan oleh dokter gigi? (Ya/Kadang-kadang/Jarang/Sudah lama tidak pakai/Tidak pernah)
- c. Apa yang membuat Anda tidak rutin dalam memakai *retainer*?
- d. Saya mengetahui pentingnya memakai *retainer* (Terasa sakit dan tidak nyaman/Seringkali lupa/Malas memakai/Rutin memakai)
- e. Saya mengetahui dampak buruk jika tidak rutin menggunakan *retainer* (Skala likert 1 (Sangat tahu) – 4 (Tidak tahu))
- f. Seberapa sering Anda melakukan kontrol rutin pasca pelepasan kawat gigi ke dokter gigi? (6 bulan sekali/1 tahun sekali/Tidak tentu/Sudah tidak pernah kontrol)
- g. Saya mengetahui pentingnya melakukan kontrol secara rutin kepada dokter gigi (Skala likert 1 (Sangat tahu) – 4 (Tidak tahu))
- h. Saya mengetahui bahwa saya harus menghindari makanan-makanan tertentu yang dapat menimbulkan sensitivitas pada gigi (Skala likert 1 (Sangat tahu) – 4 (Tidak tahu))

- i. Saya telah menghindari makanan-makanan tertentu yang dapat menimbulkan sensitivitas pada gigi (Skala likert 1 (Sangat setuju) – 4 (Tidak setuju))
- j. Saya telah menjaga kebersihan dan kesehatan gigi saya dengan baik setelah melepas kawat gigi (Skala likert 1 (Sangat setuju) – 4 (Tidak setuju))
- k. Saya selalu menggunakan *dental floss* khusus untuk membersihkan gigi (Skala likert 1 (Sangat setuju) – 4 (Tidak setuju))
- l. Apakah Anda mengalami warna gigi yang tidak merata setelah melepas kawat gigi?
- m. Apakah Anda melakukan *bleaching* gigi untuk meratakan warna gigi? (Ya/Tidak)
- n. Apakah Anda mengetahui bahwa *bleaching* gigi harus dihindari 1-2 bulan setelah melepas kawat gigi? (Ya/Tidak)

Section 4

- a. Apakah Anda pernah melihat media informasi mengenai perawatan pasca pelepasan kawat gigi? (Ya/Tidak)
- b. Jika pernah, apakah media informasi tersebut? (Tidak pernah/Buku/Konten media sosial/Media cetak/Iklan di rumah sakit/Artikel di website)
- c. Apakah Anda sering menggunakan media sosial? (Ya/Tidak)
- d. Media sosial apa yang sering Anda gunakan? (*Instagram/TikTok/Facebook/YouTube*)